

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan proses dan hasil penelitian Evaluasi Program Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) bagi Siswa SMK Program Keahlian Mekatronika, kedua tempat penelitian yang memiliki jurusan dengan kompetensi keahlian Mekatronika terdapat beberapa perbedaan.

1. Perencanaan program PRAKERIN pada SMK-SMTI dengan responden sebanyak 44 sampel memberikan tanggapan perencanaan “Cukup Baik” dihitung menggunakan persentase berdasarkan frekuensi dengan persentase sebesar 39,35% dan SMK Ki Ageng Pemanahan memberikan tanggapan “Baik” dengan persentase 57,6%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan di SMK-SMTI sudah termasuk ke dalam kategori Cukup menurut siswa dan perencanaan di SMK Ki Ageng Pemanahan termasuk ke dalam kategori Baik menurut siswa. Sedangkan menurut guru pembimbing di kedua SMK dihitung menggunakan rerata didapatkan nilai sebesar 19,13 dan masuk ke dalam kategori “Kurang Baik”, sehingga dapat disimpulkan bahwa di kedua SMK guru pembimbing memberikan respon bahwa perencanaan PRAKERIN masih kurang baik. Hasil kuesioner ini apabila dibandingkan dengan keadaan sebenarnya melalui matriks *judgement* dianggap belum menggambarkan keadaan sebenarnya karena perbedaan pedoman yang digunakan peneliti dengan pedoman di lapangan.

2. Pelaksanaan program PRAKERIN pada SMK-SMTI dengan responden siswa berjumlah 44 sampel memberikan tanggapan bahwa aspek pelaksanaan di SMK-SMTI masuk ke dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 52,65% dan responden siswa di SMK Ki Ageng Pemanahan dengan jumlah sampel sebanyak 18 sampel memberikan tanggapan bahwa pelaksanaan di SMK Ki Ageng Pemanahan “Baik” dengan persentase sebesar 64.2%.

Aspek pelaksanaan menurut guru pembimbing dari kedua SMK tergolong “Kurang Baik” karena memiliki rerata sebesar 14.

Hasil kuesioner ini apabila dibandingkan dengan keadaan sebenarnya melalui matriks *judgement* dianggap belum menggambarkan keadaan sebenarnya karena perbedaan pedoman yang digunakan peneliti dengan pedoman di lapangan.

3. Penilaian program PRAKERIN pada SMK-SMTI dengan 44 sampel tergolong “Baik” dengan persentase sebesar 50,38 menurut siswa tersebut sedangkan responden SMK Ki Ageng Pemanahan menganggap bahwa aspek penilaian “Baik” dengan persentase sebesar 73.15%

Aspek penilaian program menurut guru pembimbing dari kedua sekolah dengan rerata sebesar 9,63 masuk ke dalam kategori “Kurang Baik”

Hasil kuesioner ini apabila dibandingkan dengan keadaan sebenarnya melalui matriks *judgement* dianggap belum menggambarkan keadaan sebenarnya karena perbedaan pedoman yang digunakan peneliti dengan pedoman di lapangan.

B. Saran

1. Pemilihan DU/DI pada kedua sekolah perlu diperhatikan, karena ada beberapa siswa yang mendapatkan tempat DU/DI dengan tugas yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya yaitu Mekanika
2. Bagi peneliti lain ke depannya diharapkan mampu mengembangkan instrument penelitian yang lebih sesuai untuk meneliti program PRAKERIN terutama program PRAKERIN pada jurusan Mekanika.